



PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PELATIHAN LAPORAN KAS SEDERHANA PADA UMKM KERUPUK TAHU BAGUS HASBY DI DESA BUAH BERAK KECAMATAN KALIANDA

Oleh

A.K. Yohanson¹, Supriyadi², Betty Magdalena³, Setiyo⁴, Bandarsyah⁵, Lukmanul Hakim⁶

^{1,2,3,4,5,6}Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

E-mail: ¹akayohanson@darmajaya.ac.id

Article History:

Received: 03-12-2025

Revised: 21-12-2025

Accepted: 06-01-2026

Keywords:

Literasi Keuangan,
UMKM, Laporan Kas
Sederhana,
Pembukuan, Pelatihan
Keuangan, Pengabdian
Masyarakat

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pelatihan penyusunan laporan kas sederhana pada UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby yang berlokasi di Desa Buah Berak, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya pemahaman dan praktik pencatatan keuangan yang menyebabkan pengelolaan keuangan usaha belum optimal. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, pelatihan pembukuan manual menggunakan buku kas, serta pelatihan pembukuan digital menggunakan aplikasi pencatatan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mencatat transaksi keuangan secara terstruktur, baik secara manual maupun digital. Selain itu, mitra menjadi lebih sadar akan pentingnya pencatatan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan usaha dan keberlanjutan bisnis. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan serta kinerja pengelolaan keuangan

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha atau bisnis yang dimiliki oleh individu, kelompok, badan usaha kecil. UMKM menjadi salah satu penggerak perekonomian Indonesia. Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan untuk memberikan perlindungan, pembinaan, dan pemberdayaan bagi UMKM guna meningkatkan peran serta UMKM dalam perekonomian nasional. Saat ini kegiatan UMKM didukung oleh pemerintah, pelaku UMKM berasal dari berbagai usia dan latar belakang. Meskipun kegiatan UMKM menunjukkan perkembangan yang positif dan berhasil menurunkan angka pengangguran di Indonesia, namun UMKM belum memberikan kontribusi yang besar dalam menggerakkan perekonomian di Indonesia. Persaingan bisnis menuntut para pelaku UMKM untuk dapat menentukan pilihan yang tepat guna mengimbangi perkembangan bisnis yang semakin meningkat intensitasnya (Manek 2023).



Bidang-bidang UMKM beragam mulai dari fashion, kuliner, kerajinan hingga pertanian. Fungsi UMKM yaitu, sebagai usaha dalam mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka yang serba terbatas kemampuan ekonominya agar mereka dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian. UMKM berperan mempertinggi taraf hidup dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat pada umumnya. Jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah, perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman serta keasadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Perkembangan usaha akan diketahui dengan mudah jika suatu usaha menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan usaha (Nurulita et al. 2023; Yusmaniarti, et al,2021; Lestari et al. 2023).

Potensi UMKM hingga sejauh ini, belum cukup tergarap dengan maksimal, banyak pelaku kegiatan UMKM (pemilik) sering mengalami masalah internal sehingga sulit untuk berkembang dan bersaing baik antara sesama UMKM maupun dengan dengan produsen besar. Masalah pengelolaan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering ditemui di dalam UMKM. UMKM dituntut memiliki kinerja yang baik karena persaingan usaha antar UMKM yang sangat tinggi. Untuk memenangkan persaingan maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usaha. Bagi pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan antar pelaku bisnis yang sangat ketat tentunya dibutuhkan sistem yang berkualitas dalam berbagai lini bisnis untuk bisa memenangkan persaingan antar UMKM (Restiana and Paramitalaksmi 2023).

Berdasarkan informasai yang dilakukan di Desa Buah Berak, Kecamatan Kalianda,

Sebagian besar pelaku UMKM khususnya industri mikro memiliki kendala dalam hal administrasi dan laporan keuangan sehingga tidak memiliki laporan pembukuan yang baik. Keadaan ini diakibatkan karena perkembangan UMKM dimulai dari usaha atau bisnis individu, yang kemudian berjembangan dan berbentuk badan dengan skala kecil menengah. Selain itu, pelaku UMKM juga merasa bahwa usaha yang dijalankan telah berjalan dengan normal, namun UMKM tersebut sebenarnya tidak mengalami perkembangan. Kerupuk Tahu Bagus Hasby merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang berada di Dusun 03 Desa Buah Berak, termasuk usaha yang seringkali beroperasi dalam skala kecil dan memiliki keterbatasan dari pendidikan hanya lulusan SMA. Oleh karena itu, pelatihan dan pemahaman penyusunan laporan keuangan yang baik sangat penting untuk membantu para pemilik UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien.

Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman dasar akuntansi, pencatatan transaksi, serta pengelolaan kas.

Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby di Dusun 03 Desa Buah Berak, Kecamatan Kalianda. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

Pembukuan dalam akuntansi dilakukan atas seluruh transaksi yang terjadi dan harus dilakukan sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, yang berfungsi sebagai pedoman untuk menyiapkan laporan keuangan (Alinsari, 2021). Namun karena keterbatasan pengetahuan akuntansi, proses akuntansi yang dianggap rumit, dan adanya anggapan bahwa laporan keuangan terstruktur tidak



penting bagi pelaku UMKM, maka upaya pencatatan pembukuan menjadi permasalahan besar bagi pelaku UMKM (Widiawati et al. 2022); (Basompe et al.2023; Syafriana Efendi et al. 2024)

Kerupuk Tahu Bagus Hasby telah beroperasi kurang lebih empat tahun, dan usaha yang kini dijalani masih dalam skala kecil yang dimana usaha ini dikelola sendiri oleh pemilik. Dalam pelatihan ini kami menemukan adanya masalah yang dihadapi oleh pemilik UMKM dalam membangun usaha tersebut. Pemilik tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dikarenakan kurangnya keterbatasan waktu yang di miliki oleh pemilik, sehingga tidak punya cukup waktu untuk mencatat laporan keuangan secara teratur dan kurangnya sumber daya manusia termasuk perangkat lunak atau sistem yang diperlukan untuk mencatat laporan keuangan dengan baik. Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dilakukannya pelatihan laporan keuangan ini adalah sebagai berikut:

1. Agar pelaku usaha UMKM dapat melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana.
2. Untuk mengembangkan dan melaksanakan program pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana untuk usaha rumahan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki manfaat bagi pelaku UMKM, yaitu:
 1. Memahami arti pentingnya pembukuan,
 2. Dapat membuat pembukuan laporan keuangan baik per hari maupun perbulannya.

Profil dan Potensi Desa

Desa Buah Berak merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini diperkirakan mulai dihuni sejak awal tahun 1940- an, dan secara administratif ditetapkan menjadi desa definitif pada sekitar tahun 1955, seiring dengan gelombang pemukiman dan pembentukan pemerintahan desa pascakemerdekaan Republik Indonesia.

Asal-usul nama "Buah Berak" memiliki cerita yang unik dan khas secara lokal. Menurut penuturan para tokoh masyarakat, nama tersebut berasal dari keberadaan banyak pohon buah-buahan liar yang tumbuh subur dan lebat di daerah tersebut pada masa awal pendudukan. Pohon-pohon itu menghasilkan buah yang jatuh berserakan (dalam bahasa lokal atau Bahasa Lampung disebut "berak" yang berarti jatuh atau gugur), sehingga masyarakat sekitar menyebut wilayah itu sebagai "Buah Berak". Nama ini kemudian melekat dan digunakan secara resmi hingga hari ini.

Kondisi Geografis

a) Batas Wilayah Buah Berak

Letak geografis Buah Berak, terletak di antara

1. Sebelah Utara : Kelurahan Kalianda
2. Sebelah Selatan : Desa Sumur Kumbang
3. Sebelah Barat : Desa Kesugiahan
4. Sebelah Timur : Kelurahan Bumi Agung

b) Luas Wilayah Buah Berak

1. Pemukiman : 40 Ha/m²
2. Persawahan : 7 Ha/m²
3. Perkebunan : 300 Ha/m²
4. Kuburan : -
5. Pekarangan :10 Ha/m²
6. Perkantoran : -



7. Total Luas : 357 Ha/m2

c) Orbitasi

1. Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan terdekat : 3 Km
2. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 3 Menit
3. Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten : 6 Km
4. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 30 Menit
5. Jarak Ke Ibu Kota Provinsi : 58 Km
6. Lama Jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 1 jam 30 Menit

d) Iklim

1. Curah Hujan : -
2. Jumlah Bulan Hujan : Tidak Menentu
3. Kelembapan : -
4. Suhu Rata Rata Harian : 29°C
5. Tinggi Tempat Pemukiman : -

Kondisi Demografis

Jumlah Kepala Keluarga 600

a) Penduduk Jenis Kelamin

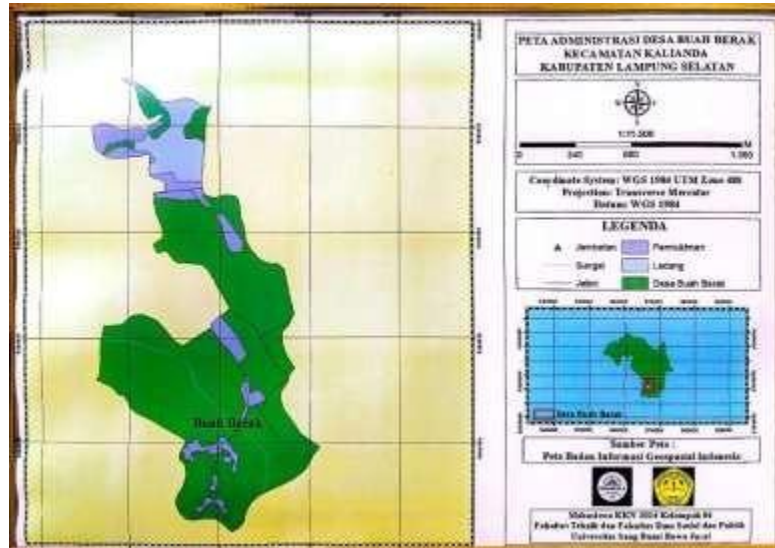
- Laki-Laki : 1.080
- Perempuan : 1.019
- Jumlah Total Penduduk : 2.099

b) Penduduk Menurut Mata Pencarian

1. Petani : 1.784
2. Buruh Tani 258
3. Pegawai Negeri Sipil 34
4. Pengrajin Industri Rumah: 4
5. Pedagang Keliling 7
6. TNI 4
7. POLRI 3
8. Pensiunan PNS 5



Gambar 1. Struktur Pemerintahan Desa Buah Berak



Gambar 2 Peta Desa Buah Berak

Profil UMKM

Pemilik UMKM : Pak Tubagus Habibi

Nama Usaha : Kerupuk Tahu Bagus Hasby

Alamat Usaha : Jl. Way Belerang, Jl. Veteran Atas, Sumur Kumbang, Kec. Kallianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35551.

Jenis Usaha : Makanan

Tahun Berdiri 2020

Produk yang Ditawarkan : Kerupuk Tahu

Kerupuk Tahu Bagus Hasby adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang di dirikan oleh Bapak Habibi, UMKM ini berlokasi di Dusun 3 Desa Buah Berak kecamatan Kalianda. Kerupuk Tahu Bagus Hasby telah beroperasi kurang lebih lima tahun, UMKM ini merupakan UMKM rumahan dan UMKM ini hanya mensuplai toko dan pedagang eceran. Oleh karena itu, kami membantu pendampingan UMKM dalam bentuk merapihkan catatan laporan keuangan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi maupun keuangan dari usaha.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menyusun pencatatan laporan kas sederhana bagi UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Membantu penyusunan pembukuan sederhana untuk keuangan UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi dosen, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Desa Buah Berak.

2. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby dalam pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dan membantu penyusunan laporan keuangan melalui teknologi yaitu aplikasi buku kas.



Mitra yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Buah Berak:

1. Seluruh Aparatur Desa Buah Berak khususnya Kepala Desa Bapak Umar Sofriandi, SE. yang memberikan izin dan mendampingi pelaksanaan kegiatan.
2. Bapak Tubagus Habibi selaku pendiri UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby, yang menjadi subjek utama dalam kegiatan branding dan digitalisasi.
3. Warga Desa Buah Berak yang memberikan dukungan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.

PELAKSANAAN PROGRAM

Program-program yang dilaksanakan

Dalam menjalankan program praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM) individu diperlukan adanya sebuah program yang didalamnya terdapat beberapa rangkaian kegiatan penulis untuk membantu terwujudnya tema besar PKPM individu yaitu **“Pelatihan Penyusunan Laporan Kas Sederhana Pada Umkm Kerupuk Tahu Bagus Hasby Di Desa Buah Berak Lampung Selatan”**

A. Program Individu

Tabel 1. Kunjungan UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby

No	Rencana kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Kunjungan UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby	Kunjungan berserta kumpulkan data seputar UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby	1 hari	Terlaksanakan

Sebelum melakukan program kerja PKPM di Kerupuk Tahu Bagus Hasby, kami melakukan kunjungan terlebih dahulu kepada pemilik UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby. Serta mengumpulkan data tentang keuangan, pemasarannya, logo, dan kemasan dari UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby untuk program kerja PKPM.



Gambar 3 Kunjungan UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby



Tabel 2. Izin dengan UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby

No	Rencana kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Izin dengan UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby	Izin kepada pemilik UMKM kerupuk tahu bagus hasby untuk melaksanakan program kerja PKPM	1 hari	Terlaksanakan

Kami juga meminta izin kepada Bapak Tubagus Habibi selaku pemilik UMKM kerupuk Tahu Bagus Hasby agar diberi izin serta bimbingan di UMKM miliknya selama menjalankan program kerja pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4 Izin dengan UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby

Tabel 3. Pelatihan Pembukuan Manual

No	Rencana kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Memberikan Pelatihan pembukuan secara manual dengan Bapak Tubagus Habibi terkait keuangan	Agar pemilik UMKM dapat mengetahui yang terjadi setiap harinya, baik pemasukan dan pengeluaran keuangan UMKM	1 hari	Terlaksanakan



Sebelumnya Pemilik UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby sudah memiliki pembukuan keuangan, namun Karena banyaknya kesibukan yang di lakukan oleh pemilik UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby maka pembukuan keuangan secara manual masih belum dilakukan dengan optimal dan konsisten. Pemilik mengaku sudah tidak melakukan pencatatan keuangan secara manual sejak 3 tahun terakhir, jadi disini saya berinisiatif untuk melakukan pelatihan pencatatan keuangan sederhana agar mengingatkan kembali pemilik usaha bagaimana cara pencatatan keuangan yang baik dan memotivasi pemilik usaha untuk melakukan pencatatan secara konsisten guna meningkatkan kinerja keuangan dalam usaha yang dilakukan oleh pemilik UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby.



Gambar 4 Pelatihan Pembukuan Manual

Tabel 4 Penyerahan Buku Kas kepada Bapak Tubagus Habibi

No	Rencana kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Penyerahan buku kas untuk pencatatan secara manual	Agar pemilik UMKM dapat mencatat keuangan di buku kas secara manual	1 hari	Terlaksanakan

Setelah melakukan pelatihan pembukuan secara manual, penulis menyerahkan buku kas supaya pemilik UMKM dapat melakukan pencatatan keuangan secara manual dengan mudah. Dan penulis mengingatkan kembali bagaimana cara pembuatan pembukuan dasar yang benar supaya saat pencatatan tidak ada transaksi yang tertinggal dan tidak tercatat dalam pembukuan, hal ini dapat berakibat fatal dalam menghitung penghasilan diakhir pembukuan.



Gambar 5 Penyerahan Buku Kas kepada Pak Tubagus Habibi

B. Program Tambahan 2.5 Ikut Serta Dalam Proses Pengemasan Produk

Mahasiswa turun langsung ikut serta dalam proses packing produk mulai dari menimbang berat per bungkus hingga proses press kemasan.



Gambar 6 Pengemasan Produk Proses Tahu Bagus Hasby



Posyandu Bayi dan Balita sekaligus pembagian PMT-A pudding ubi jalar .



Gambar 7 Posyandu Bayi dan Balita serta pembagian PMT-
Penyerahan Logo, Banner dan Plang Arah pada UMKM Batu Ulekan Pak Masdi.



Gambar 8. Penyerahan Logo, Banner, dan Plang Arah UMKM Batu Ulekan.



HASIL

Pelatihan penyusunan pembukuan keuangan sederhana menggunakan buku kas.

Melakukan pelatihan serta pembuatan keuangan sederhana untuk UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby. Dengan cara sederhana yaitu memanfaatkan buku kas. Buku kas adalah catatan keuangan yang berisi berbagai transaksi dalam suatu badan usaha. Informasi di dalamnya meliputi kas masuk dan kas keluar dalam periode tertentu. Pelaku usaha perlu membuat buku kas agar dapat melakukan pemantauan dan pengontrolan cash flow atau arus kas masuk dan keluar secara terperinci, buku kas ini berisis tentang transaksi pengeluaran dan pemasukan yang dimiliki oleh pemilik usaha tersebut. Sebelumnya Pemilik UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby sudah memiliki pembukuan keuangan, namun Karena banyaknya kesibukan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby maka pembukuan keuangan secara manual masih belum dilakukan dengan optimal dan konsisten. Pemilik mengaku sudah tidak melakukan pencatatan keuangan secara manual sejak 3 tahun terakhir, jadi disini saya berinisiatif untuk melakukan pelatihan pencatatan keuangan sederhana agar mengingatkan kembali pemilik usaha bagaimana cara pencatatan keuangan yang baik dan memotivasi pemilik usaha untuk melakukan pencatatan secara konsisten guna meningkatkan kinerja keuangan dalam usaha yang dilakukan oleh pemilik UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby.

Tabel 2. 6 Tabel 2.12 Pembukuan Manual

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Agustus 1	Modal Awal	3.500.000		3.500.000
2	Beli Plastik		35.000	3.465.000
2	Beli Tali		25.000	3.440.000
2	Beli Stiker Logo		70.000	3.370.000
3	Penjualan Kerupuk Tahu	1.500.000		4.870.000

Total Pemasukan: Rp 1.500.000

Total Pengeluaran: Rp 130.000

Saldo Akhir: Rp 4.870.000

Pelatihan pembuatan pembukuan keuangan secara digital menggunakan aplikasi buku kas

Melakukan pelatihan pembukuan secara digital menggunakan aplikasi buku kas guna menghemat waktu ditengah-tengah banyaknya kesibukan pemilik usaha, aplikasi buku kas bisa menghemat waktu karna semua transaksi bisa dicatat secara digital menggunakan aplikasi buku kas yang ada di handphone pemilik usaha yang secara fleksibel memudahkan pemilik usaha mencatat transaksi yang sedang terjadi dan semua dapat di catat dengan otomatis serta hasil yang didapatkan sudah pasti lebih akurat pelatihan pembuatan pembukuan keuangan secara digital menggunakan Aplikasi Buku Kas.



Dokumentasi



Gambar 9. Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 10. Pelatihan dan Penyerahan buku kas kepada UMKM



Gambar 11. Penyerahan Benner kepada UMKM Batu Ulekan Pak Masdi

KESIMPULAN

Berdasarkan dari keseluruhan rangkaian program kerja yang telah dilakukan oleh penulis, di desa buah berak, kecamatan kalianda, kabupaten lampung selatan dapat diambil kesimpulan. Pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman kepada pemilik usaha mengenai pentingnya pembukuan keuangan yang terstruktur dan mudah diakses.



Pemilik usaha menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran secara manual dan tepat waktu, sehingga memudahkan dalam memantau kondisi keuangan usaha secara keseluruhan, pelatihan ini berdampak positif terhadap kesadaran dan keterampilan pemilik usaha dalam mengelola keuangan secara efisien dan akurat.

SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Lebih aktif dan konsisten dalam melakukan pencatatan keuangan UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby dan lebih menyadari pentingnya pencatatan keuangan bagi keberlangsungan suatu usaha.
2. Pihak UMKM hendaknya melakukan perbedaan tempat keuangan pribadi dan usaha secara mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ermanto, Nanang, et al. "PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM UNTUK PENGEMBANGAN USAHA RENGGINANG BAGUS HASBY DESA BUAH BERAK." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital* 1.3 (2024): 146-156.
- [2] (Farida, Farida, et al. "Digital Marketing dan Pembukuan Sederhana bagi UMKM Kripik Tahu di Sudimoro, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang." *Community Empowerment* 5.3 (2020): 152-156., 2020)
- [3] (claresta lilen.pelatihan pembukuan sederhana dan digital untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM Kopi aroma GS di desa gunung sari, 2023)



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN